

**PENDIDIKAN DAN LATIHAN DASAR DRUM CORPS SARASWATI ISI YOGYAKARTA
DIVISI COLOUR GUARD**

Mirrah Fitriana Maghfiroh
Universitas Selamat Sri Kendal

Email: mirrah.fitri113@gmail.com

Abstract: Drum Corps Saraswati is a marching band in Yogyakarta which has routine activities, that is education and basic training. The purpose of this activity is to train hard skills according to divisions and soft skills in the organization, to direct prospective administrators and trainers in managing the marching band organization, to tell how to make daily and annual work programs, to prepare trainers who are ready to face competition and to provide leadership training. For prospective color guard coaches so that they know their responsibilities and duties as coaches. It will be held on 30th June-1st July 2022, this location is in the Multipurpose Building and Rectorate Building, 3rd Floor, Indonesian Art Institute, Yogyakarta. This activity was attended by 26 participants, 4 participants from the color guard division. In its implementation, two methods are used, namely lecture and practice. Both methods are carried out so that the material presented can be better understood by the participants. The material provided is in the form of preparing work programs, making costumes & flag designs, leadership, and making warm-up materials using the tools used by the color guard.

Keywords: Drum Corps Saraswati, Basic education and training, Colour Guard

1. PENDAHULUAN

Marching band tidak hanya soal menampilkan pertunjukan musik namun erat kaitannya dengan cara mengelola organisasi *marching band* itu sendiri. *Drum corps* atau yang dikenal dengan *marching band* adalah kegiatan seni yang menampilkan pagelaran musik dan visual yang disajikan dalam bentuk opera lapangan (Kirnadi 2011). Terdapat 4 pembagian divisi di dalam *marching band*, yaitu divisi brass, pits instrumen (perkusi), battery (perkusi), dan *colour guard*. Untuk dapat menjalankan *marching band* hingga dapat menampilkan sebuah pertunjukan maka harus ada penggerak di dalam organisasi tersebut. Penggerak yang dimaksud adalah terdapat anggota aktif yang berperan sebagai pemain, pelatih, dan pengurus.

Drum Corps Saraswati atau Saraswati merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Memiliki anggota yang terdiri dari mahasiswa ISI Yogyakarta dari berbagai jurusan. Tidak hanya dari jurusan musik dan tari, ada juga yang berasal dari jurusan desain, televisi, teater, animasi, dll. Anggota yang menjadi pemain berperan sebagai eksekutor materi yang akan ditampilkan dalam pertunjukan. Pelatih memiliki peran sebagai konseptor dan fasilitator yang berhubungan dengan keberlangsungan pertunjukan di lapangan. Kegiatan pelatih meliputi membuat dan menyampaikan materi, membuat program latihan, serta mengajarkan etika di lapangan. Sedangkan pengurus berperan sebagai fasilitator kebutuhan selama proses latihan dan pendukung keberhasilan pertunjukan. Beberapa kegiatan pengurus adalah mencari anggota, memberikan dana operasional, mengurus surat menyurat, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Peran pelatih dan pengurus yang sangat penting di dalam *marching band* maka diperlukan anggota yang mampu menjalankan peran tersebut.

Pengurus dan pelatih di dalam Saraswati merupakan mahasiswa aktif ISI Yogyakarta. Unit kegiatan ini menjadi wadah untuk mengasah *softskill* bagi mahasiswa ISI Yogyakarta sebelum

berkecimpung di dunia kerja profesional. Selain mengasah *hardskill* seperti bermain musik, menari, dan teatrikal para anggota akan mempelajari *softskill* yang tidak diajarkan pada pendidikan formal di kampus. Seperti komunikasi, *problem solving*, kepemimpinan, adaptasi, etika kerja, manajemen waktu, *conflict resolution*, dan *decision making* (Adieb n.d.). pengajaran *hardskill* dan *softskill* tersebut akan disampaikan oleh para pelatih kepada pemain selama proses latihan. Agar para pelatih dapat menjalankan peran sesuai dengan kebutuhan *marching band* secara profesional maka diadakan agenda kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar (Diksar). Kegiatan ini dilaksanakan oleh Saraswati setiap 2 tahun sekali. Pemateri bagi calon pelatih selama Diksar berlangsung merupakan para praktisi *marching band* profesional yang memiliki pengalaman pada divisi masing-masing.

Dalam sebuah organisasi, pendidikan dan pelatihan merupakan agenda penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan merupakan metode untuk meningkatkan kemampuan seseorang (Wahyono 2014). Diharapkan setelah dilaksanakan Diksar maka dapat meningkatkan kualitas pelatih Saraswati baik dari segi *hardskill* maupun *softskill*. Begitu juga dengan pelatih divisi *colour guard* diharapkan mampu memberi pengajaran dan bekerja secara profesional. Dengan berbagai tugas pelatih yang harus dilakukan, diksar ini akan membantu para pelatih *colour guard* memiliki panduan untuk menentukan strategi dan program untuk kedepannya.

Pemateri untuk divisi *colour guard* adalah Mirrah Fitriana Maghfiroh. Mirrah dipilih karena salah satu alumni Saraswati yang telah berkecimpung di dunia *colour guard* sejak tahun 2013 hingga sekarang. Prestasi yang telah diraih adalah membawa Saraswati menjadi Juara I *Sound Sport* kategori *World Class* pada Indonesia *Drum corps Championship* 2017 di Banten. Pada kompetisi tersebut *colour guard* Saraswati berhasil meraih nilai tertinggi. Selain pernah menjadi pelatih di Saraswati Mirrah juga memiliki pengalaman sebagai pelatih *colour guard Marching Band* Gita Husada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan SD Budi Mulia 2.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar untuk divisi *colour guard* Saraswati dilakukan dengan 2 metode, yaitu ceramah dan praktik. Kedua metode ini dilakukan karena akan lebih efektif ketika materi yang disampaikan langsung dipraktikkan di lapangan. Para pelatih juga menjadi lebih memahami maksud dan tujuan materi yang telah disampaikan.

Menurut (Nata 2011) metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik. Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang. Sedangkan menurut (Majid 2009) metode ceramah adalah sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan prosedur - prosedur yang harus ditempuh peserta didik. Alasan guru menggunakan metode ceramah harus benar - benar dapat dipertanggung jawabkan disampaikan dengan menunjukkan materi pada powerpoint pada peserta dan menjelaskan materi pendidikan dan latihan dasar. Pada diksar kali ini penyampaian materi dengan menggunakan menunjukkan *power point* agar para pelatih lebih memahami dan memiliki gambaran tentang materi yang disampaikan.

Setelah para pelatih memahami materi yang disampaikan dengan metode ceramah kemudian dilakukan praktik. Metode praktik memberikan jalan kepada para peserta untuk menerapkan, menguji, dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui paktik atau kerja, inilah peserta praktik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang di perlukan (Pasaribu dan Simanjuntak 1983). Tidak semua materi diksar untuk *colour guard* bisa langsung dipraktikkan. Materi yang langsung dipraktikkan adalah

membuat gerakan pemanasan, membuat program kerja serta membuat desain kostum dan flag. Sedangkan materi yang tidak dapat langsung dipraktikkan adalah pengajaran *softskill* kepada para pemain. Pelaksanaannya dapat dilakukan ketika sudah langsung bertemu dengan pemain selama proses latihan.

Waktu dan Lokasi

Agenda Pendidikan dan Latihan Dasar Drum Corps Saraswati dilaksanakan pada 30 Juni-1 Juli 2022 yang berlokasi di Gedung Serba Guna dan Gedung Rektorat Lantai 3 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Langkah-Langkah Kegiatan

Sebelum kegiatan dilaksanakan para praktisi *marching band* yang ditunjuk diberi undangan secara resmi dari Saraswati untuk menjadi pemateri Diksar. Kemudian pemateri menyiapkan materi masing-masing sesuai dengan permintaan divisi atau disesuaikan dengan kebutuhan divisi tersebut berdasarkan arahan pemateri. Untuk kegiatan praktik di lapangan seperti pembuatan materi pemanasan alat, pemateri meminta kepada pengurus agar disiapkan lapangan serta alat yang akan digunakan. Sedangkan untuk pemberian materi tanpa praktik di lapangan pemateri meminta untuk disediakan ruangan, proyektor, dan laptop atau PC agar dapat menyampaikan materi dengan format ppt. Para panitia juga menyiapkan konsumsi, daftar hadir, *microphone* dan kebutuhan lainnya untuk kelancaran acara.

Sebelum kegiatan dilaksanakan para praktisi *marching band* yang ditunjuk diberi undangan secara resmi untuk menjadi pemateri. Kemudian pada hari pertama diadakan pembukaan pukul 13.00 WIB di Gedung Serba Guna ISI Yogyakarta. Dilanjutkan materi untuk setiap masing-masing divisi. Saat itu materi yang disampaikan kepada divisi *colour guard* adalah pembuatan pemanasan dan pembuatan desain kostum serta bendera. Kegiatan berakhir pada pukul 20.00 WIB.

Hari kedua dilanjutkan materi dengan seluruh pelatih. Materi yang disampaikan adalah pembuatan program kerja dan kepemimpinan. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 19.00 WIB. Lokasi kegiatan berada di Gedung Rektorat ISI Yogyakarta lantai 3. Setelah penyampaian materi, kemudian dilakukan sesi foto seluruh pelatih dan pengurus bersama para pemateri. Kemudian kegiatan ditutup oleh Pembina *Drum Corps* Saraswati, yaitu Fataji Susiadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelaksanaan

Diksar diikuti sebanyak 26 peserta yang terdiri dari pelatih dan pengurus *Drum Corps* Saraswati. Untuk pelatih *colour guard* berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 *Head Caption* dan 3 Pelatih. Novera Azuhrufil I.Z.A. (Kriya) menjabat sebagai *head caption* sedangkan Agus Sugiyanto (Teater), Faustina Phania (Televisi), dan Arga Pandika (Tari) sebagai pelatih. Sebelum menjabat sebagai *head caption* dan pelatih Novera, Agus, Faustina, dan Arga adalah pemain *colour guard* Saraswati sejak tahun 2019. Ketika Diksar para pelatih dan pengurus memiliki program kerja jangka pendek dan panjang. Khusus pelatih *colour guard* memiliki materi pemanasan dan desain kostum serta bendera yang dapat direalisasikan. Selain itu juga dapat memahami tugas-tugas sebagai pelatih.

3.2. Pembahasan



Gambar 1. Sambutan Pada Pembukaan Diksar
Sumber: Dokumen Pribadi

Hari pertama diadakan pembukaan pukul 13.00 WIB di Gedung Serba Guna ISI Yogyakarta. Pada saat pembukaan para pemateri diberi kesempatan untuk memberikan sambutan. Setelah seluruh pemateri dan pembina memberi sambutan dilanjutkan dengan pembukaan acara oleh Pembina *Drum Corps* Saraswati, yaitu Fataji Susiadi, S.Sn. dengan adanya pembukaan acara maka kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar *Drum corps* Saraswati Tahun 2022 resmi dimulai. Pembukaan selesai pada pukul 14.30 WIB.

Setelah itu dilanjutkan pemberian materi kepada setiap masing-masing divisi. Pemberian materi dilakukan secara terpisah setiap divisi. Saat itu materi yang disampaikan kepada divisi *colour guard* adalah cara pembuatan pemanasan alat-alat *colour guard*. Berlangsung pukul 15.00-17.30 WIB berlokasi di belakang Gedung Serba Guna ISI Yogyakarta. Setelah itu dilanjutkan dengan ishoma sampai pukul 18.30 WIB.



Gambar 2. Transfer Pembuatan Materi di Lapangan
Sumber: *Drum corps* Saraswati



Gambar 3. Hasil Karya Konsep Kostum oleh Peserta Diksar
Sumber : Dokumen Pribadi

Dilanjutkan pemberian materi seputar *colour guard*. Kegiatan dilaksanakan di sekretariat Saraswati yang terletak di lantai 2 Gedung Serba Guna ISI Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi fungsi *colour guard* di dalam pertunjukan marching band, hal-hal yang harus dipersiapkan ketika akan tampil, kebutuhan yang diperlukan ketika latihan, mengenal alat *colour guard* lebih dalam, serta perancangan kostum, bendera, dan make up. Setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan praktik membuat desain kostum dan flag. Kegiatan tersebut berguna untuk mengukur sejauh mana parapeserta memahami materi yang telah disampaikan. Kegiatan berakhir pada pukul 20.00 WIB.



Gambar 4. Diksar Hari Ke-2 berada di Gedung Rektorat Lt.3
Sumber : *Drum corps* Saraswati

Hari kedua dilanjutkan materi mengenai pembuatan program kerja dan kepemimpinan. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan lokasi kegiatan berada di Gedung Rektorat ISI Yogyakarta Lantai 3. Pemateri pertama adalah Puput Meinis Narselina yang menyampaikan materi tentang manajemen organisasi dan kepemimpinan untuk pengurus dan divisi brass. Kemudian dilanjutkan pemateri kedua adalah Mirrah Fitriana Maghfiroh. Materi yang disampaikan adalah mengenai pembuatan program kerja dan kepemimpinan untuk divisi *colour guard*. Materi kepemimpinan masing-masing divisi disampaikan dengan materi berbeda karena masing-masing divisi memiliki tantangan yang menjadi ciri khas masing-masing sehingga tidak dapat disama ratakan. Kemudian pemateri terakhir adalah Fataji Susiadi menyampaikan tata cara melakukan evaluasi, pembuatan proposal dan laporan pertanggung jawaban, serta kepemimpinan dalam divisi perkusi. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama para peserta diksar. Suasana diskusi berlangsung secara kondusif. Para peserta juga aktif dan antusias mengikuti acara ini.

Setelah sesi penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi berakhir dilanjutkan dengan sesi foto seluruh pelatih dan pengurus bersama para pemateri. Kemudian kegiatan ditutup oleh Pembina *Drum Corps Saraswati*, yaitu Fataji Susiadi. Kegiatan pada hari kedua berakhir pada pukul 18.00 WIB.

4. KESIMPULAN

Diksar dilaksanakan setiap 2 tahun sekali. Pada tahun ini pelaksanaan diksar berlangsung pada 30 Juni-1 Juli 2022 di Gedung Serba Guna dan Gedung Rektorat Lantai 3 Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terdapat 26 peserta calon pelatih dan pengurus, dimana ada 4 orang yang menjadi calon pelatih divisi *colour guard*. Ke empat peserta tersebut adalah Novera, Agus, Faustina, dan Arga. Sedangkan pemateri diksar ada 3 orang yaitu Puput Meinis Narselina (brass), Fataji Susiadi (perkusi), dan Mirrah Fitriana Maghfiroh (*colour guard*).

Pada hari pertama materi yang disampaikan adalah pembuatan materi pemanasan alat dan berbagai pengetahuan seputar *colour guard*. Pada hari kedua materi yang disampaikan adalah cara pembuatan program kerja dan kepemimpinan pada divisi *colour guard*. Materi-materi tersebut nantinya akan digunakan oleh mereka sebagai pedoman dan gambaran tugas apa yang harus dilakukan oleh pelatih marching band terutama pelatih *colour guard*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adieb, M. n.d. (tt). *Soft Skill: Pengertian, Contoh Skill, dan Cara Meningkatkankannya.* Diambil 28 Juni 2022 (<https://glints.com/id/lowongan/soft-skill/#.YrqAkHVBzIU>).
- Djamarah., Bahri, S., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi 3. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kirnadi. (2011). *Dunia Marching Band*. Jakarta: PT.Citra Intirama.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Nata, A. (2011). *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kirana.
- Pasaribu, I. L., & Simanjuntak, B. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Tarsito.
- Wahyono, B. (2014). *Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Organisasi*. Diambil 30 Juni 2022 (<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/04/pendidikan-dan-pelatihan-dalam.html>).